

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Sukarasa 3 Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014) dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari RPP, lembar tes, lembar kerja siswa, serta lembar observasi guru dan siswa. RPP yang dibuat oleh peneliti yaitu perencanaan pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda yang dikembangkan berdasarkan tahapan-tahapan metode eksperimen. Adapun tahapan-tahapan pembelajarannya terdiri dari tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen dan tahap tindak lanjut eksperimen. Selain itu tahapan tersebut dijadikan sebagai acuan untuk mengobservasi guru terhadap keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen. Lembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini terdiri dari kegiatan siswa pada saat melakukan eksperimen.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ini dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen mengacu pada RPP yang dikembangkan berdasarkan tahapan-tahapan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajarannya. Pada siklus 1 siswa melakukan eksperimen mengenai pendinginan, pemanasan, pembakaran dan siklus 2 siswa melakukan eksperimen mengenai perkaratan, pembusukan, pelarutan. Siswa diarahkan untuk melakukan tahapan eksperimen yang terdiri dari persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap tindak lanjut. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru

telah melaksanakan tahapan pembelajaran eksperimen tersebut dengan baik misalnya pada tahap persiapan guru melaksanakan kegiatan seperti mengkondisikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan eksperimen, membagikan LKS, serta menjelaskan secara singkat tahapan kegiatan eksperimen. Pada tahap pelaksanaan eksperimen guru membimbing, memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam melakukan kegiatan eksperimen dan pada tahap tindak lanjut guru membimbing siswa membuat laporan, memimpin diskusi kelompok serta mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan. Siswa terlibat secara aktif dan antusias dalam melakukan eksperimen selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada perubahan sifat benda. Nilai rata-rata yang diperoleh pra siklus adalah 65, setelah siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh 76,07, dan setelah siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh 90,74. Selain itu persentasi keberhasilan siswa pun meningkat pra siklus persentase mencapai 53,57% setelah siklus 1 mencapai 71,43%, dan setelah siklus 2 mencapai 96,3%. Selain hasil tes, nilai lembar kerja siswa pun mengalami peningkatan siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh 82,21, dan siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh 84,52. Selain itu hasil belajar pada aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi siswa selama melakukan eksperimen mengalami peningkatan dari setiap siklusnya pada setiap aspek yang dinilai. Siswa sangat terampil dalam melakukan percobaan, pengamatan, mengumpulkan data, dan membuat laporan praktikum.

B. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode eksperimen diharapkan dapat diterapkan di setiap sekolah dan terus dikembangkan sesuai dengan kriteria kemampuan siswa Sekolah Dasar.

Fitria Lestari, 2014

Penggunaan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa -pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Sifat Benda

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Metode eksperimen dapat diterapkan sebagai salah satu variasi dalam mengajar agar pembelajaran tidak monoton sehingga menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan kriteria kemampuan siswa Sekolah Dasar.